

**Optimalisasi Pemasaran Produk Lokal melalui Media Sosial bagi Ibu PKK
Kelurahan Pamulang Timur**

Ahmad Syukuri.,S.Sos.,M.Si

Callista Fury Ilania, Siti Nurhaliza, Muhammad Kafi

Mahasiswa Dan Dosen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Pamulang

Email :

Dosen01772@unpam.ac.id, sitinrlzaa@gmail.com, muhammadkafi064@gmail.com,
callistafuryilania@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan pemasaran produk lokal yang dihasilkan oleh Ibu PKK Kelurahan Pamulang Timur melalui pemanfaatan media sosial. Dengan semakin berkembangnya teknologi, media sosial menjadi sarana penting dalam promosi produk. Melalui pelatihan digital marketing, Ibu PKK diberikan pengetahuan dan keterampilan untuk memasarkan produk secara efektif di platform-platform seperti Instagram, Facebook, dan WhatsApp. Pelatihan ini mencakup strategi konten, manajemen akun, serta analisis pasar. Hasil dari pelatihan diharapkan dapat meningkatkan visibilitas dan penjualan produk lokal, serta memberdayakan perempuan dalam pengelolaan usaha kecil. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi positif bagi perekonomian lokal dan meningkatkan keterampilan digital masyarakat.

**Kata Kunci: Optimalisasi Pemasaran Produk Lokal melalui Media Sosial bagi Ibu PKK
Kelurahan Pamulang Timur**

ABSTRACT

This research aims to optimize the marketing of local products produced by Mrs. PKK, East Pamulang Village through the use of social media. With the development of technology, social media has become an important means of product promotion. Through digital marketing training, Mrs. PKK is given the knowledge and skills to market products effectively on platforms such as Instagram, Facebook and WhatsApp. This training covers content strategy, account management, as well as market analysis. The results of the training are expected to increase visibility and sales of local products, as well as empower women in managing small businesses. This research is expected to make a positive contribution to the local economy and improve people's digital skills.

KEYWORDS : *Optimizing Local Product Marketing via Social Media for PKK Women, Pamulang Timur Village*

PENDAHULUAN

Para ibu-ibu pkk harus dapat menguasai pengembangan teknologi yang semakin modern dengan menggunakan media sosial, serta permintaan teknologi bisnis kecil dalam pengembangan usaha dalam masa depan. Harmawan (2012), mengatakan teknologi informasi adalah produk rekayasa produk untuk pengajuan informasi distribusi penerima dan lebih cepat dan dapat dipertahankan lebih lama. Dengan media sosial, tentu akan mendukung kesuksesan bisnis, akan menarik minat konsumen untuk mencapai pasar yang lebih luas. Situasi ini sangat mengharuskan aktor perusahaan untuk mengoptimalkan strategi pemasaran dan produktivitas mereka. Untuk semakin banyak persaingan pasar, upaya untuk bertahan hidup dan bahkan tumbuh di antara lebih banyak dan lebih banyak peluang bisnis yang macet dan kreatif. Perkembangan teknologi membaw dampak yang signifikan bagi para pelaku bisnis. Sehingga, mau tidak mau, pelaku bisnis harus menyesuaikan diri dengan pemasaran yang dulunya menggunakan konvensional (offline) saat ini beralih ke kontemporer (online).

Tujuan utama dari “digital marketing” adalah pemasaran yang memanfaatkan alat atau media digital untuk menjangkau target konsumen secara cepat, tepat dan luas (Septiningrum, Sadiyah, Hasan, Gustiasari, & Darsita, 2020). Selain itu juga bisa lebih efektif dan efisien dalam penggunaan dana iklan untuk kepentingan usaha atau bisnis (Afifah, Najamuddin, & Humaeira, 2019; Barokah, Wulandari, Sari, & Yuditama, 2021).

Di sisi lain para ibu-ibu pkk Di sisi lain, harus menumbuhkan keberanian untuk mencoba hal yang baru, berlaku profesional, dan sabar menunggu hasil sambil terus berkreasi . Dalam hal digital marketing dengan media sosial, pelaku ibu-ibu PKK sebaiknya melakukan hal-hal untuk memulai yaitu di antaranya; Pertama, Membuat akun media sosial untuk usaha yang terpisah dari akun pribadi; Kedua, Membuat nama akun yang sederhana, mudah diingat; Ketiga, menjelaskan tentang usahanya, dan memiliki nama yang sama dengan platform media sosial lain yang digunakan; Keempat, memposting secara berkala dan rutin, disesuaikan dengan “golden moment”; Kelima, mengusahakan agar setiap postingan selalu berkaitan dengan usaha; Keenam, membuatlah tanda pagar (hashtag) unik yang mencirikan usaha kita dan menggunakannya di setiap postingan; Ketujuh, menjawab segala pertanyaan yang ditanyakan oleh follower untuk menandakan bahwa akun aktif. Kegiatan promosi menjadi faktor penentu dalam meningkatkan angka penjualan bagi seluruh jenis usaha (baik berskala kecil maupun besar). Tanpa penyesuaian diri dengan lingkungan-lingkungan baru yang tepat dan efektif, maka akan terdisrupsi usaha-usaha yang lain yang sudah menerapkan digital marketing dahulu, terutama yang kegiatan produksinya sejenis.

Minimnya pengetahuan ibu-ibu pkk mengenai digital marketing menginspirasi tim Pengabdian kepada Masyarakat untuk menyampaikan sosialisasi dan memberikan pelatihan mengenai penggunaan teknologi informasi dan komunikasi ini. Jika ibu-ibu pkk paham akan pentingnya digital marketing bagi usaha mereka, diharapkan mereka akan termotivasi untuk menggunakan digital

marketing sebagai sarana komunikasi dan promosinya, serta dapat mempraktikkannya secara langsung dengan memanfaatkan media sosial.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian analisis diatas, maka dapat diperoleh rumusan masalah yang dapat diambil adalah

1. Bagaimana pemahaman ibu-ibu pkk kelurahan pamulang timur tentang pemasaran produk melalui media sosial?
2. Apa saja tantangan yang dihadapi ibu-ibu pkk dalam memasarkan produk lokal meraka melalui media sosial

TUJUAN KEGIATAN

Berdasarkan uraian analisis diatas, maka tujuan dari Pengabdian Kepada Masyarakat adalah :

1. Memberikan pemahaman yang lebih baik tentang digital marketing dan cara memanfaatkan media social untuk pemasaran produk lokal
2. Melatih ibu-ibu pkk dalam Teknik digital marketing
3. Membantu ibu-ibu pkk untuk menjangkau audiens yang lebih

TINJAUAN PUSTAKA

Pengabdian Kepada Masyarakat

Secara filosofis, pengertian tentang pengabdian kepada masyarakat dapat berkembang dan dikembangkan, sesuai dengan persepsi dan tergantung pada dimensi ruang dan waktu. Koswara (1989) menyatakan bahwa pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi adalah pengamalan IPTEKS yang dilakukan oleh perguruan tinggi secara melembaga melalui metode ilmiah langsung kepada masyarakat yang membutuhkannya, dalam upaya mensukseskan pembangunan dan

mengembangkan manusia pembangunan menuju tercapainya manusia Indonesia yang maju, adil dan sejahtera.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh perguruan tinggi harus selalu difokuskan pada program-program yang dampak dan manfaatnya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat setempat. Pemahaman ini penting, karena tujuan dari pengabdian masyarakat oleh perguruan tinggi adalah sebagai berikut:

- 1) Mempercepat peningkatan kualitas sumber daya manusia agar selaras dengan kebutuhan pembangunan yang terus berkembang.
- 2) Mempercepat pengembangan masyarakat menuju terbentuknya komunitas yang dinamis dan siap menghadapi perubahan yang membawa kemajuan sesuai dengan nilai-nilai sosial yang berlaku.
- 3) Mempercepat pembinaan institusi dan profesi masyarakat agar berkembang dalam proses inovasi.

Manfaat Pengabdian Kepada Masyarakat

Pengabdian masyarakat yang dapat dilakukan oleh mahasiswa dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti memberi penyuluhan, mengedukasi masyarakat tentang menjaga lingkungan alam, mengajar anak-anak yang kurang mampu, membuat kegiatan amal untuk disalurkan kepada masyarakat, dan masih banyak lagi. Berikut manfaat pengabdian masyarakat, yaitu; Memberi dampak positif bagi masyarakat, Memperbanyak relasi, Meningkatkan soft skill dalam berkomunikasi, Belajar hal baru dan Menumbuhkan sifat simpati dan sabar (Rahmadianty Alvia, 2019).

Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan secara etimologis berasal dari kata dasar “daya” yang berarti kekuatan atau

kemampuan (Huraerah, 2008). Pemberdayaan merupakan usaha untuk meningkatkan kemampuan individu atau kelompok dengan cara mendorong, memotivasi, dan meningkatkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta berusaha untuk mengembangkannya. Dalam praktiknya, pemberdayaan masyarakat sering kali difokuskan pada aspek ekonomi, khususnya dalam upaya mengurangi kemiskinan. Oleh karena itu, kegiatan pemberdayaan biasanya dilakukan melalui pengembangan kegiatan produktif yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan.

Ibu-ibu pkk

Ibu-ibu PKK, atau Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga, merupakan anggota dari organisasi yang didirikan di Indonesia untuk meningkatkan peran perempuan dalam pembangunan sosial dan ekonomi. Organisasi ini dibentuk pada tahun 1972 dan berfokus pada berbagai aspek kehidupan keluarga, termasuk pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan lingkungan.

PKK memiliki tujuan utama untuk memberdayakan perempuan, sehingga mereka dapat berkontribusi secara aktif dalam masyarakat dan ekonomi. Dalam konteks ini, ibu-ibu PKK terlibat dalam berbagai kegiatan, seperti pelatihan keterampilan, program kesehatan, dan pengembangan usaha mikro. Mereka sering menjadi penggerak dalam program-program yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga dan komunitas. Salah satu aspek penting dari kegiatan PKK adalah pengembangan keterampilan wirausaha. Ibu-ibu PKK didorong untuk mengolah produk lokal dan memanfaatkan potensi yang ada di sekitar mereka. Dalam era digital saat ini, pelatihan digital marketing menjadi krusial, di mana anggota diajarkan cara mempromosikan produk mereka melalui media sosial. Hal ini membantu

mereka menjangkau pasar yang lebih luas dan meningkatkan penjualan produk.

Selain itu, PKK juga berperan dalam pendidikan dan penyuluhan kepada masyarakat mengenai berbagai isu, termasuk kesehatan, gizi, dan pengelolaan keuangan. Melalui program-program ini, ibu-ibu PKK tidak hanya berfungsi sebagai penggerak ekonomi, tetapi juga sebagai agen perubahan sosial yang membantu menciptakan masyarakat yang lebih sejahtera. Dengan keterampilan yang diperoleh melalui PKK, banyak ibu-ibu yang mampu meningkatkan pendapatan keluarga, memberikan pendidikan yang lebih baik untuk anak-anak mereka, dan berkontribusi pada pembangunan komunitas yang lebih baik. Oleh karena itu, peran Ibu-ibu PKK sangat signifikan dalam mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan dengan pendekatan kualitatif yang meliputi beberapa langkah. Pertama, wawancara dilakukan dengan narasumber yang terdiri dari ibu-ibu pkk dan masyarakat setempat untuk mendapatkan informasi mendalam tentang peran dan kontribusi organisasi. Kedua, observasi langsung di Kelurahan Pamulang Timur pada hari Rabu, 23 Oktober 2024 pukul 09.00 sampai pukul 12.00 WIB. Ketiga, dokumentasi terkait kegiatan pengabdian masyarakat serta produk apa saja yang telah dihasilkan oleh ibu-ibu pkk dikumpulkan sebagai referensi tambahan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan cara mengidentifikasi tema-tema utama, seperti peningkatan solidaritas, kreativitas, dan keterampilan masyarakat, serta dampak program dalam pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Pamulang Timur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, telah dilakukan sosialisasi dan pelatihan kepada anggota Ibu PKK di Kelurahan Pamulang Timur untuk memanfaatkan media sosial sebagai alat pemasaran produk lokal. Setelah diberikan materi mengenai konsep pemasaran digital, peserta menunjukkan peningkatan pemahaman dalam memanfaatkan platform seperti Facebook dan Instagram untuk mempromosikan produk mereka. Materi pelatihan mencakup teknik dasar dalam mengambil foto produk, membuat deskripsi menarik, serta cara menjalin interaksi dengan calon konsumen melalui fitur komentar dan pesan.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta dapat mengimplementasikan keterampilan baru ini dengan mulai mengunggah produk di akun media sosial mereka. Selain itu, mereka juga telah dilatih cara membuat akun di marketplace untuk memperluas jangkauan pemasaran. Dampak positif dari pelatihan ini terlihat dari peningkatan kepercayaan diri para anggota Ibu PKK dalam memasarkan produk mereka secara lebih profesional dan efektif.

Pembahasan

Untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini digunakan beberapa metode penyuluhan yaitu sebagai berikut :

- a. Metode Presentasi → Metode yang digunakan dalam penyuluhan ini yaitu penyuluhan dengan memberikan gambaran materi dengan presentasi melalui media proyektor dengan tema **“Optimalisasi Pemasaran Produk Lokal melalui Media Sosial bagi Ibu PKK Kelurahan Pamulang Timur”**
- b. Metode Diskusi dan Tanya Jawab → Setelah sesi pemberian materi selesai, maka dilanjutkan dengan sesi diskusi dengan tanya jawab.

- c. Metode Simulasi → Metode simulasi digunakan agar peserta dapat mempraktekkan langsung dari pembahasan materi yang telah didapat. Sehingga apabila peserta mengalami kendala, tim Pengabdian Kepada Masyarakat akan langsung membantu. Metode ini menjadi tolak ukur untuk memantau apakah peserta sudah memahami dari materi yang telah disampaikan oleh pemateri.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini berfokus pada upaya untuk mengoptimalkan penggunaan media sosial sebagai alat pemasaran bagi produk-produk lokal yang dihasilkan oleh ibu-ibu PKK di

Kelurahan Pamulang Timur. Tujuannya adalah untuk memberikan solusi praktis bagi para pelaku UMKM dalam memasarkan produknya secara lebih efektif dan efisien di era digital. Melalui optimasi media sosial, diharapkan dapat meningkatkan daya saing produk lokal serta memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian masyarakat.

Saran

Untuk memaksimalkan pemasaran produk lokal ibu-ibu PKK melalui media sosial, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan. Pertama, pilihlah platform media sosial yang paling sesuai dengan target pasar dan karakteristik produk. Kedua, buatlah konten yang menarik dan konsisten, seperti foto produk berkualitas tinggi, video tutorial, atau testimoni pelanggan. Ketiga, manfaatkan hashtag yang relevan untuk meningkatkan jangkauan. Keempat, kolaborasi dengan influencer lokal untuk memperluas audiens. Kelima, jangan lupa

untuk berinteraksi aktif dengan followers dan berikan pelayanan pelanggan yang baik. Terakhir, lakukan evaluasi secara berkala untuk melihat efektivitas strategi pemasaran yang telah dilakukan. Dengan menerapkan strategi yang tepat dan konsisten, diharapkan pemasaran produk lokal ibu-ibu PKK dapat lebih optimal dan meningkatkan penjualan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, W., Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Saputra, H., & Rusilowati, U. (2021). Upaya Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Peningkatan Kompetensi. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 3(1), 22-29.
- Elburdah, R. P., Pasaribu, V. L. D., Rahayu, S., Septiani, F., & Metarini, R. R. A. (2021). Mompreneur penopang perekonomian keluarga di masa pandemi Covid-19 dengan bisnis online pada Kelurahan Pondok Benda. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 75-82.
- Priadi, Andri, et al. "PENYULUHAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DENGAN MEMPERKUAT BUDAYA ORGANISASI MELALUI PENINGKATAN VALUE PADA LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT KELURAHAN PONDOK BENDA KOTA TANGERANG SELATAN." *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif* 1.3 (2020): 97-105. Malayu S. P. Hasibuan. Manajemen Sumber Daya Manusia. 2007. Bumi Aksara, Jakarta.
- Pasaribu, V. L. D., Elburdah, R. P., Sudarso, E., & Fauziah, G. (2020). Penggunaan Manajemen Waktu Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Di Smp Araisiyah. *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen*, 1(1), 84.
- Pasaribu, V. L. D., Syafei, A. N., Farhan, A., Aufaizah, A., Irani, C., & Firtiayani, S. R. (2021). Pengaruh Displin Protokol Kesehatan Terhadap Pencegahan Penularan Virus Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 91-98.
- Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswi SMK Letris Indonesia di Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 161-172.
- Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.
- Pasaribu, V. L. D., Dwiyatni, A., Sabina, C., Ridwan, M., Gunawan, D. D., & Noviani, B. C. (2021). Evaluasi Penerapan 3M Dimasa Pandemic Covid 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 54-60.
- Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-9.
- Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.
- Pasaribu, V. L., Yuniati, H. L., Pratana, R., Sembayu, R., Purba, S. M., & Nurbayani, T. T. (2021). Manajemen Keuangan untuk

Menghadapi dan Bertahan di Era Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 12-18.

Pasaribu, V. L. D., & Setyowati, R. (2021). Adaptasi Kehidupan New Normal pada Masa Pandemi Covid-19 di Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(2), 82-88.

Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Prabowo, B., Arianto, N., & Haryoko, U. B. (2020). Progam Pendampingan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Pada Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Dilingkungan Rt 020 Rw 009. Kel Giri Peni. Kec Wates. Yogyakarta. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 1(01).

Pasaribu, V. L. D., Satria, P., Sari, R. P., Valencya, I., & Setyowati, R. Nursahidin. Adaptasi Kehidupan New Normal Pada Masa Pandemi Covid-19 Di yayasan Pondok Pesantren Dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 2(02), 89-97.

Pasaribu, V. L. D., Sulaiman, S., Sutiman, S., Thaharudin, T., & Purnomo, B. Y. (2020). Pengenalan Letak Posyandu Terdekat Dikelurahan Pisangan Dengan Manajemen Pemasaran Revolusi 4.0 Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Letak Dan Fungsi Posyandu Terdekat Pada Kelurahan Pisangan. *Dedikasi Pkm*, 1(1), 105-110.

Pasaribu, V. D., Qomah, F. I., Sajida, S. R., Putri, D. O., Hidayat, M. K., & Senoaji, R. DARING ATAU KEGIATAN TATAP MUKA EFESIENSI MANA.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

DOKUMENTASI KEGIATAN



